

IPTEKS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES AUDITING DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK SULUTGO

Intan F. Arunde¹, Ventje Ilat²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Email :intanarunde06@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of Technology and Information has a very beneficial impact on PT. Bank SuluGo in conducting audits. The use of computers in modern times has an important role in corporate governance to achieve goals in the field of business. The purpose of this study is to determine the role of Information Technology in the audit at PT. SulutGo Bank. The role of Information Technology can facilitate auditors in completing work in their respective fields and can develop the performance of auditors and develop the ability of auditors to their respective primers in completing their work.

Keywords : Internal Audit, Information Technology (IT), Internal Control

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah cepat dan memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan. Peranan teknologi informasi dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan dalam proses pengembangan bisnis dan perolehan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Dalam proses pengembangan bisnis dan pengambilan keputusan peranan teknologi informasi harus diterapkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, untuk itu dibutuhkan proses pengendalian internal yang benar dan melaksanakan pemeriksaan atau audit yang terarah terhadap informasi yang diperoleh. Penggunaan komputer dapat menciptakan resiko yang baru dalam suatu perusahaan seperti terjadinya kesalahan pengimputan data atau kesalahan yang dapat terulang, oleh sebab itu metode pemeriksaan dan pengendalian harus diterapkan. Dalam proses audit, komputer mempunyai peran yang sangat besar untuk dapat memudahkan para *auditor* dalam menganalisis data maka sebaiknya transaksi akuntansi harus dikerjakan dalam komputer.

Penggunaan komputer dapat mengurangi biaya yang timbul dalam proses audit, memudahkan penyimpanan file-file audit, memperoleh informasi yang benar sehingga proses audit menjadi lebih cepat. Dalam suatu bagian yang terkomputerisasi pengendalian-pengendalian harus dijalankan untuk memperkecil resiko terulangnya kesalahan agar informasi yang diinput dapat dipastikan benar, akurat, dan dapat dipercaya. Untuk menjadi perusahaan yang terus maju dan berkembang Bank SulutGo selalu meningkatkan ketersediaan layanan yang berbasis Teknologi Informasi, menjamin keamanan bagi nasabah, dan meningkatkan pengendalian internal dalam perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi. Teknologi informasi adalah sekumpulan alat yang melakukan pemrosesan informasi yang dapat membantu dalam hal pengelolaan informasi (Haag & Keen 2006). Kegiatan bisnis sangat membutuhkan peranan TI pada berbagai bagian kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang berfokus pada pengelolaan informasi dengan menggunakan seperangkat komputer, maka dengan itu teknologi informasi dapat dengan sangat cepat, akurat dan tepat waktu dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam dunia bisnis (Wilkinson dan Cerullo,1997). Teknologi informasi merupakan segala bentuk alat atau

teknologi yang dimanfaatkan untuk mengelola atau memproses segala bentuk informasi. (Lucas 2000).

Pengendalian Internal. Pengendalian internal adalah sebuah kebijakan dan peraturan agar setiap kekayaan perusahaan ataupun aset perusahaan aman dan terjaga dari setiap ancaman ataupun penyalahgunaan, melindungi setiap informasi laporan keuangan perusahaan yang akurat, dan menjamin bahwa setiap peraturan maupun undang-undang dan kebijakan manajemen dijalankan dengan semestinya oleh setiap karyawan dalam perusahaan. (Hery. 2013:159). Pengendalian Internal adalah Perencanaan dan metode peraturan pada perusahaan dalam melindungi dan menjaga bagian-bagian penting berupa aktiva serta menghasilkan informasi yang tepat dan dapat dipercaya. (Krismiaji 2010). Pengertian pengendalian internal menurut COSO adalah tentang bagaimana cara pimpinan, dewan direksi, pegawai dalam menjamin : (1) Laporan keuangan yang lebih akurat; (2) Pegawai menjadi sadar dan mengikuti peraturan yang dijalankan; (3) Tercapainya tujuan operasional.

Konsep Pengendalian internal Menerut COSO. Terdapat bagian-bagian pengendalian internal yang diambil dari COSO yaitu daerah pengendalian, analisis risiko, proses pengendalian, memberi atau menerima informasi dan pengawasan atau peninjauan yaitu : (1) Daerah Pengendalian; (2) Menganalisis Risiko; (3) Proses Pengendalian (4) Informasi dan Komunikasi; (5) Pengawasan atau Peninjauan.

Tujuan Pengendalian Internal. Tujuan dari pengendalian internal menurut Mulyadi (2013:163), secara keseluruhan terbagi menjadi 4 tujuan pengendalian internal yaitu : (1) Melindungi setiap aset berharga yang dimiliki perusahaan; (2) Mengoreksi keakuratan dan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan; (3) Meningkatkan serta mengembangkan keefektifan dalam kegiatan beroperasi; (4) Setiap Organisasi tidak putus-putusnya dalam mencapai keefisienan dalam perusahaan. Definisi Sistem Informasi Akuntansi (Wing, 1994:9) adalah satuan tim atau kelompok yang dibentuk agar dapat membuat informasi yang berupa informasi keuangan dikelola agar menjadi laporan keuangan yang diberikan kepada bagian yang berada didalam maupun diluar perseroan.

Audit Sistem Informas. Audit sistem informasi merupakan pengendalian dan pemantauan pada keseluruhan bagian sistem informasi (Juliandarini 2013). *Audit sistem informasi adalah proses pengawasan umum dan aplikasi untuk mengamati proses pengendalian internal dan pemenuhan kebijakan untuk mempertahankan aset maupun kekayaan pada perusahaan.* (Romney 2004).

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1 Metode Penerapan Ipteks

Metode yang diterapkan dalam auditing adalah EDP menurut Waber (1999) pada proses pengumpulan data dan evaluasi bukti pada PT. Bank SulutGo. Serta teknik penerapan yang dipakai untuk Metode ipteks dalam pengendalian internal pada PT. Bank SulutGo adalah pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Oragnization*)

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan ipteks yaitu dengan melaksanakan peninjauan dan membantu pada saat pengumpulan data serta evaluasi bukti berdasarkan EDP menurut Waber (1999) dengan menggunakan pendekatan *Auditing-through the computer* sebagai acuan auditing, serta teknik penerapan ipteks pada pengendalian internal adalah melakukan pengamatan dan turut membantu dalam proses pengendalian internal dengan mengimplementasikan pengendalian internal menurut COSO.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT Bank SulutGo didirikan pada tanggal 17 Maret 1961 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah, kemudian pada tanggal 19 April 1999 dengan diadakan rapat berganti nama menjadi PT Bank Sulut dan terakhir pada tanggal 23 September 2015 dengan diadakan rapat dewan direksi berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau yang lebih dikenal PT Bank SulutGo. PT Bank SulutGo dipimpin oleh 5 Direksi yang mengelolah atau menjalankan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing yaitu Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, dan Direktur Operasional. Bank telah mengalami perubahan modal dari tahun ketahun yaitu dengan jumlah: (1) Pada tahun 1999 jumlah modal Rp.100.000.000.000,00; (2) Pada tahun 2004 jumlah modal Rp.200.000.000.000,00; (3) Pada tahun 2008 jumlah modal Rp.300.000.000.000,00; (4) Pada tahun 2009 jumlah modal Rp.500.000.000.000,00; (5) Pada tahun 2012 jumlah modal Rp.1.000.000.000.000,00; (6) Pada tahun 2015 jumlah modal Rp.1.500.000.000.000,00.

4.2. Pembahasan

Bank SulutGo selalu mengembangkan peranan teknologi informasi dalam proses operasional perusahaan, dengan tujuan memberikan kemudahan bagi nasabah dan dapat memperoleh keuntungan yang terus meningkat bagi perusahaan. Teknologi informasi yang terus meningkat menjadikan Bank SulutGo semakin berkembang dan mempunyai daya saing yang tinggi. Dengan kemajuan teknologi informasi maka keamanan dan kelancaran dalam bertransaksi semakin membaik dan berkembang dari tahun ke tahun. Metode penerapan teknologi informasi menggunakan EDP Auditing, dimana perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan dapat menggunakan sumber daya secara efisien, selain itu dengan menggunakan metode ini keamanan dan integritas data dalam komputer dapat terjaga dengan aman. Kondisi teknologi informasi yang digunakan saat ini sangat mempermudah bank dalam melakukan kegiatan operasional, sehingga teknologi informasi terus dikembangkan karena peranannya yang sangat penting dalam kegiatan operasional. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank SulutGo merupakan bagian dari struktur pengendalian internal yang bertujuan untuk membantu setiap bagian manajemen agar dapat menjalankan tanggung jawab dengan lebih efektif dengan cara memberikan setiap hal-hal yang dibutuhkan berupa rekomendasi, analisis, penilaian serta informasi yang berkaitan dengan setiap aktivitas pada usaha bank. Teknik penerapan auditing yang diterapkan berdasarkan EDP Audit yaitu *Auditing-through the Computer*. Yaitu pendekatan audit yang berfokus kepada komputer secara langsung dengan menjalankan sistem operasi komputer, dengan begitu auditor dapat memperoleh kemampuan yang lebih efektif dalam menemukan kesalahan ataupun penyalahgunaan saat melakukan pengujian terhadap sistem komputer. Karena auditor dapat melakukan pengujian secara langsung tentang bagaimana proses pemrograman dan sistem aplikasi yang berjalan serta kemampuan sistem dalam menangani perubahan dan kemungkinan kehilangan data diwaktu yang akan datang dengan begitu auditor dapat lebih yakin dengan kebenaran terhadap hasil kerjanya. Berdasarkan definisi menurut COSO, maka pengendalian internal pada PT. Bank SulutGo adalah suatu proses pengawasan yang ditetapkan oleh pimpinan bank dengan tujuan agar dapat memperkecil tingkat kerugian. Dengan pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan agar dapat melindungi setiap harta milik bank, terciptanya laporan yang lebih baik, menjaga dan meningkatkan nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan dan meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

PT. Bank SulutGo menerapkan audit dengan menggunakan teknologi informasi yang canggih sangat mempermudah proses auditing pada kinerja bank, dengan menggunakan *Auditing-through the Computer* maka auditor dapat lebih yakin dengan hasil temuan yang didapati karena auditor selain memeriksa input dan output auditor juga menjalankan proses program ataupun sistem tahap demi tahap yang disebut *blackbox*. Selain mempermudah pekerjaan penggunaan perangkat komputer dapat lebih aman dan nyaman tanpa takut kehilangan data diwaktu yang akan datang. Serta pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dan efisien jika sudah memenuhi hal-hal yang sudah dijelaskan seperti keefektifan dalam organisasi, pelaporan keuangan yang lebih akurat, kepatuhan atas peraturan yang ditetapkan.

5.2. Saran

Pemanfaatan teknologi dan informasi yang sangat canggih diharapkan dapat membuat para auditor lebih bersemangat dan teliti dalam mengaudit selanjutnya untuk SKAI agar dapat terus memonitor dan menindak lanjuti hasil temuan-temuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan semakin baik kedepannya. Serta kepatuhan dan kesadaran diri dalam dunia pekerjaan pada Bank SulutGo agar pengendalain internal dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013
Haag, S., P. Keen. 1996. *Information Technology Tommorrow,s Advantage Today*. McGraw-Hill.
- Hery, 2015. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Cetakan ketiga. Penerbit PT Gramedia, Jakarta
Darmawi Juliandarini. Handayaningsih, Sri. *Audit Sistem Informasi pada Digilib Universitas XYZ Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.0*. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. Volume 1 Nomor 1, Juni 2013. Pp. 276-286. e-ISSN: 2338-5197
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke -3 AMP, YKPN
- Mulyadi, 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Lucas, Henry J. 2000. *Information Technology for Management*, Irwin/McGraw-Hill
- PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo. 2017. Annual Report*
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. (2004). *Accounting Information Systems*. 9th edition.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta. Erlangga
- Weber, Ron. 1999, *Information Systems Control and Audit*, 2nd edition, Prentice Hall Inc, New Jersey
- Wilkinson, C. Kneer, 1987. *Information system for Accounting and Management, Concept, Applications, Technology*, : Essential concept and application, Prentice, Hall, Englewood Cliffs, USA
- Wing Wahyu Winarto, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi pertama. Bagian terbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN, Yogyakarta, 1994